

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2015). What is mental illness?. <https://www.psychiatry.org>
- Azalea, A. D., & Setiowati, E. A. (2021). Hubungan antara harga diri dan dukungan sosial terhadap resiliensi pada keluarga ODS di Kabupaten Pemalang. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi**, 3, 254–267. <https://doi.org/10.xxxx/jki.v9i2.xxxx>
- Coon, D., & Mitterer, J. O. (2010). *Introduction to Psychology: Gateways to Mind and Behavior* (12th ed.). Wadsworth Cengage Learning.
- Creswell, J. W. (2016). Penelitian kualitatif & desain riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, p. A. (2020). Gambaran resiliensi keluarga yang memiliki anggota keluarga gangguan jiwa di wilayah tumpang (doctoral dissertation, itsk rs dr. Soepraoen).
- Fatika, L. L., Listyarini, A. D., Septiani, E., Aprilia, F. P., Widiyawanti, F., & Fatikasari, F. (2024). Support system keluarga pada pasien stroke. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 3(1), 13–17. <https://doi.org/10.56127/jukeke.v3i1.583>
- Halawati, D. F. A., & Kusuma, H. (2017). Gambaran resiliensi keluarga pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. *Jurnal Perawat Indonesia*, 1(1), 32–39. <https://doi.org/10.32584/jpi.v1i1.42>
- Hawley, D. R., & DeHaan, L. (1996). Toward a definition of family resilience: Integrating life-span and family perspectives. *Family Process*, 35(3), 283–298. <https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.1996.00283.x>
- Iklima, I., Jannah, S. R., Hermansyah, H., Susanti, S. S., & Mudatsir, M. (2021). Faktor resiliensi keluarga yang merawat anggota keluarga dengan skizofrenia. *Journal of Telenursing*, 3(2), 499–509. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2560>
- Kemkumham. (2014). Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.
- Kustiawan, R., Cahyati, P., & Nuralisah, E. (2023). Hubungan pengetahuan keluarga tentang skizofrenia dengan dukungan sosial keluarga dalam perawatan pasien skizofrenia. *Media Informasi*, 19(1), 1-6.
- Kusumaningsih, R. (2024). Family Development to Create Family Resilience. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 67-74. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v7i1.4181>
- LeGrow, K., Cohen, E., & Espin, S. (2022). Mother–nurse decision making practices for children with complex health care needs receiving homecare services: A qualitative descriptive study. *Child: Care, Health and Development*, 48(4), 605-612. <https://doi.org/10.1111/cch.12966>

- Marannu, G. M., & Huwae, A. (2023). Resiliensi dan Kebahagiaan pada Caregiver ODS. *Psikologi Prima*, 6(1), 36–42. <https://doi.org/10.34012/psychoprima.v6i1.3716>
- Mastiya, Y. N. (2018). Hubungan Resiliensi Keluarga Dengan Kekambuhan Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODS) (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- McCubbin, L. D., & McCubbin, H. I. (2012). Resilience in ethnic family systems: A relational theory for research and practice. In F. Walsh (Ed.), *Handbook of family resilience* (pp. 175–195). New York, NY: Springer. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3917-2_11
- Muryani, N. M. S. (2019). Beban dan harapan caregiver dalam merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa. *Bali Health Published Journal*, 1(1), 28–43. <https://doi.org/10.47859/bhpi.v1i1.100>
- Nasa, A. F., Amenike, D., & Puspasari, D. (2022). Memperkuat resiliensi keluarga di masa pandemi COVID-19: Sumber kekuatan keluarga Minangkabau. *Psycho Idea*, 20(1), 95–107. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v20i1.10792>
- Nasriati, R. (2017). Stigma dan dukungan keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa (ODS). *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 15(1), 56–65. <https://doi.org/10.30595/medisains.v15i1.1628>
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2014). *Psikologi abnormal* (Edisi ke-9, Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Nurcitra, A. Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Orang Tua Pasien Skizofrenia Pada Unit Rehabilitasi Psikososial Rumah Sakit Jiwa Islam Klender Jakarta Timur (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Palmer, S. (2017). *Family adaptation and intervention* (hlm. 415–422). Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-34034-0_46
- Pandjaitan, E. A. A., & Rahmasari, D. (2020). Resiliensi pada caregiver penderita skizofrenia. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(3), 116–166. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v7i03.36327>
- Pangandaheng, N. D., Medea, G., Hinonaung, J., & Mahihody, A. (2023). Pengalaman keluarga menghadapi stigma masyarakat pada penderita gangguan jiwa. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 7(1), 15–22. <https://doi.org/10.54484/jis.v7i1.554>
- Pentariputri, D. N., Pribowo, P., & Muharam, A. (2021). Resiliensi keluarga pasien pasca rawatan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial*, 3(1), 58–70. <https://doi.org/10.31595/rehsos.v3i1.378>
- Pesik, Y. C. R., Kairupan, R. B., & Buanasari, A. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan resiliensi caregiver skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Poigar dan Puskesmas Ongkaw. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 11–17. <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i2.32093>

- Rahman, S., Puspitosari, W. A., & Al-Kahfi, R. (2018). Analisis kekambuhan skizofrenia berdasarkan perawatan berbasis keluarga. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 9(1), 205–214.
- Rasmawati, R., Yulis, R., & Hardianti, H. (2019). Studi kasus manajemen beban keluarga dalam merawat anggota keluarga gangguan jiwa repasung. *Media Keperawatan*, 10(2), 37–43.
- Rinawati, F., & Sucipto, S. (2017). Pengaruh beban terhadap stres yang dialami keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 22–25.
- Rukmini, C. T., & Syafiq, M. (2019). Resiliensi keluarga sebagai caregiver pasien skizofrenia dengan kekambuhan. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(2), 1–10. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v6i2.28360>
- Sangalu.com. (2023). Penanganan ODS perlu melibatkan banyak pihak, Kadinkes Banggai: Termasuk keluarga. <https://sangalu.com>
- Seetharaman, B. (2016). Sampling and methods of data collection in qualitative research. *Indian Journal of Continuing Nursing Education*, 17(2), 41–47.
- Sukiyah, D., Suratmi, T., & Indrawati, L. (2023). Sikap dan Dukungan Keluarga dalam Merawat Pasien Orang dengan Gangguan Jiwa (ODS) di Wilayah Kerja Puskesmas Patia Kabupaten Pandeglang Tahun 2023. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat*, 7(2), 184–195. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v7i2.3456>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya, A. (2015). Metode penelitian kuantitatif dan psikologi. Jakarta: Alfabeta.
- Suwardiman, D. (2023). Peran Penting Keluarga Dalam Menjaga Dan Merawat Individu Yang Mengalami Gangguan Jiwa. *Faletehan Health Journal*, 10(02), 216–221. <https://doi.org/10.33746/fhj.v10i02.564>
- Upasen, R., & Saengpanya, W. (2022). Combating compassion fatigue: The perspective of family caregivers of people with schizophrenia. *Asian Nursing Research*, 16(1), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2022.09.001>
- Utami, R. S., & Natalia, S. (2020). Pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Dabo Lama tahun 2020. *Jurnal Health Sains**, 1(4), 208–216. <https://doi.org/10.46799/jhs.v1i4.37>
- Walsh, F. (2003). Family resilience: A framework for clinical practice. *Family Process*, 42(1), 1–18. <https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.2003.00001.x>
- Walsh, F. (2006). Family resilience. New York, NY: Guilford Press.
- Zauszniewski, J. A., Bekhet, A. K., & Suresky, M. J. (2010). Resilience in family members of persons with serious mental illness. *Nursing Clinics*, 45(4), 613–626. <https://doi.org/10.1016/j.cnur.2010.06.007>

